LAPORAN PANITIA SEMINAR NASIONAL

Latar Belakang

Pembangunan merupakan perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan, yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih baik terhadap diri mereka sendiri (Inayatullah 1967). Sedangkan, komunikasi pembangunan merupakan suatu kegiatan atau suatu proses yang menginginkan perubahan besar-besaran dalam aspek sikap, mental dan tingkah laku manusia. Karena itu, suatu program komunikasi pembangunan harus didahului oleh pengadaan suatu *favourable mental climat*e ataupun predisposisi dan kesediaan klien untuk menerima *message* komunikasi pembangunan tersebut. Komunikasi pembangunan sebagai suatu proses pendidikan dalam arti luas, adalah mengupayakan terjadinya suatu proses pengejawantahan anak didik menuju kehidupan yang lebih baik dalam lingkungan komunitasnya. Karenanya, program komunikasi pembangunan dengan tujuan mengadakan perubahan masyarakat tidaklah dapat dijalankan secara seragam, melainkan harus melihat masyarakat sebagai kesatuan komunitas yang heterogen, unik dan penerapannya harus dilakukan melalui pendekatan ekosistem dan atau pendekatan multidisiplin yang dapat menunjang bagian-bagian yang bersifat *action-oriented* dan *goal-directed*.

Selanjutnya, pengembangan masyarakat (community development - CD*)* merupakan metode pekerjaan sosial yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia dengan penekanan pada prinsip partisipasi sosial. Berarti, di dalam pembangunan masyarakat terjadi interaksi aktif antara pekerja sosial dan masyarakat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi suatu program peningkatan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini, Pemerintah, swasta maupun LSM sudah melaksanakan kegiatan berbagai pengembangan masyarakat dengan cara dan tujuan yang berbeda (Eko 2005) yang intinya adalah mempertimbangkan peran serta masyarakat sebagai pusat pembangunan (development center). Peningkatan partisipasi masyarakat melalui komunikasi antar-pribadi dan komunikasi kelompok dan media massa adalah bersinonim dengan pembangunan sosial dan individu (Jacobson 1989) yang kesemuanya menandai adanya fungsi-fungsi strategis komunikasi pembangunan di dalam mendukung peningkatan kualitas SDM dalam pengembangan masyarakat.

Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (FORKAPI) memiliki kepedulian di dalam mendukung terlaksananya komunikasi pembangunan dalam perspektif pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai wadah berhimpunnya para profesional bidang komunikasi pembangunan dan dengan dukungan dana hibah dari DIKTI, FORKAPI menyelenggarakan pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar sehari dengan tema “Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat.” Seminar ini berskala nasional dengan mengundang narasumber atau pakar dari dalam negeri. Seminar diselenggarakan di Kota Bogor pada 19 November 2009.

Justifikasi

Kualitas akademik perguruan tinggi ditentukan oleh kualitas karya penelitian dan lulusannya. Hasil karya penelitian dapat berupa hak atas kekayaan intelektual maupun karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah dan forum-forum pertemuan ilmiah para ahli sebidang di tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah, melalui Dikti, telah menyediakan dana penelitian sejak tahun 1989 dan sejak tahun 1993 telah berupaya membenahi penerbitan berkala ilmiah, yaitu wahana tempat pendiseminasian hasil-hasil penelitian.

Namun demikian, penerbitan berkala ilmiah, umumnya yang diterbitkan oleh perguruan tinggi, pada saat ini masih banyak yang belum teratur karena terkendala oleh ketersediaan naskah dan dana. Naskah berkala ilmiah sangat terbatas karena kontributor naskah hanya berasal dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Dalam publikasi WBI tahun 2008, jumlah publikasi internasional dari peneliti Indonesia mencapai 0,8 publikasi per satu juta penduduk, sementara Malaysia mencapai 27 publikasi per satu juta penduduk. Rendahnya publikasi peneliti Indonesia dengan kualitas internasional sangat memprihatinkan. Diduga, kualitas publikasi yang rendah tersebut terjadi, antara lain karena lemahnya interaksi antar-pakar melalui pertemuan-pertemuan ilmiah.

Kegiatan FORKAPI yang telah berdiri sejak tahun 2003 salah satu di antaranya adalah menyelenggarakan pertemuan ilmiah. Dalam upaya mendukung interaksi dan mempercepat *knowledge sharing* antarpakar bidang komunikasi pembangunan baik dari dalam maupun luar negeri, FORKAPI akan menyelenggarakan seminar sehari. Seminar tersebut akan dilaksanakan dengan harapan dapat menjembatani para *stakeholders* dan pemerintah dengan masyarakat ilmiah untuk mewujudkan konsep komunikasi pembangunan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengembangan masyarakat.

Tujuan

Kegiatan seminar nasional yang bertema "Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat" bertujuan sebagai berikut:

1) *Knowledge-sharing* antarpakar bidang komunikasi pembangunan untuk mendukung terwujudnya peningkatan kualitas SDM dalam pengembangan masyarakat.
2) Menghasilkan artikel ilmiah di bidang komunikasi dan penyuluhan pembangunan dalam jurnal nasional yang terakreditasi sebanyak 15 artikel dan yang tidak terakreditasi sebanyak 15 artikel.
3) Membangun jejaring komunikasi antarperguruan tinggi, lembaga penelitian, praktisi komunikasi pembangunan dan *stakeholders* lainnya.

Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan seminar ini adalah sebagai berikut:

1) Terselenggaranya pertemuan ilmiah dalam bentuk seminar nasional dengan tema "Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat;"

2) Diterbitkannya artikel ilmiah di bidang komunikasi dan penyuluhan pembangunan dalam jurnal nasional yang terakreditasi sebanyak 15 artikel dan dalam jurnal yang belum (dalam proses) akreditasi sebanyak 15 artikel;
3) Terbangunnya jejaring komunikasi antarperguruan tinggi, lembaga penelitian, dan praktisi komunikasi pembangunan, serta *stakeholders* terkait lainnya.

Sasaran Akhir

Sasaran akhir kegiatan seminar nasional ini adalah terciptanya media *knowledge sharing* antarpakar pembangunan (situs FORKAPI) dan diterbitkannya 30 artikel ilmiah bidang komunikasi dan penyuluhan pembangunan yaitu 15 artikel diterbitkan pada artikel jurnal nasional yang terakreditasi dan 15 artikel lainnya pada jurnal nasional tidak terakreditasi.

Sumber Dana

Dana penyelenggaraan seminar nasional ini diperoleh dari Program Hibah Simposium Nasional Organisasi Profesi yang diselenggarakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan Surat Perjanjian Program Hibah Simposium Nasional Organisasi Profesi antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dengan Ketua Umum "Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia" (FORKAPI) Nomor 066/SP.SIP/ DP2M/V/2009 tanggal 12 Agustus 2009, biaya kegiatan Seminar Nasional Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat adalah sebesar Rp 200.000.000 (Dua ratus juta rupiah). Dana tersebut dibebankan pada DIPA Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 0868.0/023-04.1/-/2009.

Panitia

Panitia penyelenggara seminar nasional "Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat" ini terdiri dari anggota FORKAPI dan mahasiswa pascasarjana baik program S2 maupun S3 dari Program Mayor Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Kepanitiaan Seminar Nasional disusun dan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Penanggungjawab Kegiatan Seminar FORKAPI dengan dua kategori jenis kepanitiaan, yaitu Panitia Pengarah (Steering Committee) dan Panitia Pelaksana (Operational Committee). Mengingat seminar ini harus menghasilkan artikel yang layak terbit pada jurnal nasional terakreditasi, maka disusun pula Komisi Ilmiah sebagai Mitra Bestari. Secara lengkap susunan pengurus inti kepanitiaan seminar sesuai dengan SK Penanggungjawab Kegiatan Seminar FORKAPI disajikan dalam Lampiran 1.

Materi Seminar

Materi seminar nasional ini dikelompokkan menjadi empat tema, yaitu:

1) Pola Komunikasi Pembangunan dan Kebijakan Publik.
2) Strategi Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas SDM Pendamping Pengembangan Masyarakat.
3) Perilaku Masyarakat dalam Pemanfaatan ICT mendukung Proses Pengembangan Masyarakat Global.
4) Peran Pengambil Kebijakan dalam Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan.

Makalah yang terkait dengan keempat tema tersebut merupakan makalah undangan yang disampaikan oleh pakar komunikasi pembangunan yang sudah mumpuni di bidangnya. Selain makalah undangan, seminar nasional ini juga menghimpun makalah penunjang yang merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan atau merupakan hasil *review* karya ilmiah terkait dengan tema seminar yang dikelompokkan menurut disiplin ilmu dalam perspektif komunikasi pembangunan.

Pembicara Seminar

Makalah yang disampaikan dalam seminar nasional nasional ini dibatasi pada makalah undangan yang terkait dengan tema seminar. Pembicara yang diundang untuk menyampaikan makalahnya pada seminar nasional ini adalah sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Bahtiar Ali (Pakar Komunikasi UI)
2. Prof. Dr.Ir. Sjafri Mangkuprawira (Pakar Pengembangan SDM - IPB)
3. Prof.Dr.Ir. Musa Hubeis, MS., Dipl.Ing, DEA (Pakar Kewirausahaan dan Industri Kecil Menengah)
4. Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar (Pakar ICT IPB)
5. Prof. Dr. Ir. Aida Vitayala S. Hubeis (Pakar Komunikasi - Gender IPB)
6. Prof. Dr. Ir. Suyatna (Universitas Udayana)
7. Prof. Dr. Joko Susanto (Pakar Pengembangan SDM IPB)
8. Prof. Dr. Ir. Keppi Sukaesi, MS. (UNIBRAW)
9. Prof.Dr.Ir. Sumardjo (Pakar Komunikasi Pembangunan IPB)
10. Dr. Adi Nugroho (Pakar komunikasi Pembangunan UNDIP)
11. Edi Suharto, PhD (Pakar analisis kebijakan dan pengembangan masyarakat)
12. Michael Sunggiardi (Pakar ICT untuk pemberdayaan masyarakat)
13. Dr. Udi Rusadi (Litbang Kominfo)
14. Dr. Rakhmat Pambudi (Himpunan Kerukutan Tani Indonesia)
15. Dr. Ibnu Hamad (Komunikasi Universitas Indonesia)
16. R. Ir. Ramli Toha, MSi. (Depsos RI)
17. Ir. Neddy Rafinaldi, MS (Kementerian Negara Koperasi dan UKM)
18. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS (Komunikasi Pembangunan IPB)
19. Dr. Djuara P. Lubis, MS (Komunikasi Pembangunan IPB)

Jadwal Acara Seminar

Seminar nasional "Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat" yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (FORKAPI) di

Bogor diselenggarakan selama satu hari pada tanggal 19 November 2009. Jadwal acara seminar secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

Peserta Seminar

Peserta seminar ini adalah para pakar, dosen, peneliti dan praktisi komunikasi pembangunan maupun *stakeholders* lainnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Pakar komunikasi pembangunan.
2. Dosen Perguruan Tinggi yang berasal dari bidang ilmu terkait (Komunikasi pembangunan, penyuluhan pembangunan, teknologi informasi, sosiologi pembangunan, pembangunan wilayah dan lingkungan, ekonomi pertanian).
3. Peneliti pada Lembaga Penelitian Bidang Komunikasi Pembangunan dari lembaga terkait.
4. Departemen Pendidikan Nasional.
5. Mahasiswa, tingkat sarjana maupun Pascasarjana dari Perguruan Tinggi atau Program Studi Komunikasi Pembangunan.
6. Penyuluh, Pendamping, Fasilitator berbagai program pembangunan atau organisasi bidang komunikasi pembangunan yang terkait dengan tema seminar.
7. Pemda setempat
8. *Stakeholders* lainnya termasuk swasta.

Secara keseluruhan, peserta seminar berjumlah 228 orang, yang terdiri atas mahasiswa S1-S2-S3 sebanyak 152 orang, Dosen internal IPB sebanyak 13 orang, dan sebanyak 63 orang lainnya berasal dari praktisi, staf lembaga/departemen, dan dosen dari Perguruan Tinggi undangan (*lihat* Lampiran 3). Adapun berdasarkan asal instansinya, peserta seminar berasal dari beragam institusi, yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Ditjen Dikti
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember
3. Lumbung Kreasi Jakarta
4. Institut Pertanian Bogor: LSI-Perpustakaan, Diploma, DKSI, P2SDM IPB dan Humas
5. Pesona Depok
6. Program Studi Teknologi Ilmu Komputer Universitas Pakuan (TIK-UNPAK)
7. Lembaga Keuangan
8. Departemen Sosial Republik Indonesia: Pusdiklat Kesos
9. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor
10. Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) Universitas Pancasila Jakarta
11. DEPTAN: PUSDATIN, Puslitbang Perkebunan, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
12. Departemen Komunikasi dan Informasi: Litbang
13. Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA
14. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Djuanda (FISIKOM-UNIDA)
15. Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
16. Universitas Sahid Jakarta
17. Yayasan Cahaya Dhuafa, Bogor
18. Badan Riset Kelautan dan Perikanan
19. Bappeda Provinsi Maluku

20. Universitas Tarumanegara (UNTAR)
21. Universitas Udayana (UNUD)
22. Universitas Diponegoro (UNDIP)
23. Universitas Brawijaya Malang (UB-Malang)
24. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
25. Kajian Resolusi Konflik dan Pemberdayaan LPPM IPB
26. Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Jayabaya Jakarta (FIKOM-UNIVERSITAS JAYABAYA)
27. Magister Komunikasi Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta
28. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uniersitas Muhamadiyah Jakarta (FISIP-UMJ)
29. Institut Pendidikan Perempuan Indonesia (IPPI).